

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Manajemen administrasi berbasis digital dalam pengelolaan arsip online di MTs Salafiyah Kota Cirebon telah diterapkan, namun belum sepenuhnya optimal. Penerapan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi kerja administrasi, kemudahan akses data, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas layanan madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi menjadi kebutuhan penting dalam mendukung tata kelola pendidikan modern.

Pelaksanaan administrasi digital telah mencerminkan fungsi manajemen administrasi pendidikan, meliputi perencanaan pengarsipan sejak penerimaan siswa baru, pengorganisasian tugas kepada staf administrasi dan operator, pelaksanaan input serta pengelolaan data digital, hingga pengawasan melalui validasi dan evaluasi rutin. Namun, implementasi masih menghadapi kendala berupa keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, permasalahan teknis sistem, serta belum adanya standarisasi pengelolaan arsip digital yang menyeluruh.

Kendala teknis yang muncul meliputi kepadatan akses server pusat, gangguan sistem, proses pembaruan yang memperlambat akses, serta sinkronisasi data siswa antar sistem yang belum optimal. Selain itu, peralihan dari sistem manual ke digital juga memerlukan penyesuaian kemampuan teknologi bagi staf administrasi.

Madrasah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan workshop digitalisasi, penguatan koordinasi internal, penerapan input data secara bertahap, serta penyediaan backup data digital dan manual sebagai langkah pengamanan arsip. Selain itu, evaluasi sistem dilakukan secara rutin melalui komunikasi dengan pengelola sistem, verifikasi data berulang, serta penyesuaian waktu input untuk menjaga akurasi data.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen administrasi berbasis digital menunjukkan perkembangan yang baik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek kompetensi sumber daya manusia, standarisasi sistem, serta integrasi pengelolaan arsip yang lebih komprehensif agar optimal dan berkelanjutan. Keberhasilan administrasi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh integrasi fungsi manajemen serta sistem keamanan dan backup data yang memadai untuk menjaga keberlangsungan arsip elektronik.

## **B. Implikasi**

1. Peningkatan kualitas administrasi digital memerlukan sistem manajemen yang adaptif, terstruktur, dan efektif. Keberhasilan digitalisasi di MTs Salafiyah Kota Cirebon tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan manajerial, koordinasi, dan budaya kerja yang mendukung transformasi. Evaluasi berkala diperlukan untuk menjaga konsistensi dan optimalisasi arsip digital.
2. Kompetensi tenaga administrasi harus ditingkatkan terus-menerus, terutama dalam pengoperasian sistem digital, pengelolaan arsip elektronik, serta keamanan dan akurasi data. Penguatan ini penting untuk efektivitas pelayanan pendidikan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.
3. Pemerintah dan pemangku kepentingan perlu menyusun pedoman teknis, standarisasi arsip elektronik, serta pelatihan berkelanjutan bagi tenaga administrasi madrasah. Dukungan ini akan memperkuat implementasi digital secara sistematis dan berkelanjutan, meningkatkan tata kelola pendidikan secara keseluruhan.
4. Pengelolaan arsip digital memerlukan sistem pengamanan terintegrasi, seperti backup data, pengelolaan akses, dan arsip manual pendukung. Langkah ini meminimalkan risiko kehilangan data dan menjaga keberlangsungan informasi jangka panjang.

### C. Rekomendasi

#### 1. Bagi Sekolah

Sekolah, khususnya MTs Salafiyah Kota Cirebon, perlu mengoptimalkan manajemen administrasi digital melalui penguatan koordinasi internal, evaluasi sistem secara berkala, serta penyusunan standar pengelolaan arsip digital yang lebih sistematis.

#### 2. Bagi Pimpinan dan Pengelola Administrasi

Perlu menyusun SOP pengelolaan arsip digital, memperkuat sistem validasi data, serta memastikan pelaksanaan backup data secara rutin untuk menjaga keamanan dan keberlanjutan arsip digital.

#### 3. Bagi Tenaga Administrasi dan Operator

Perlu meningkatkan kompetensi teknologi digital melalui pelatihan berkelanjutan serta meningkatkan ketelitian dalam verifikasi dan penginputan data agar meminimalkan kesalahan administrasi.

#### 4. Bagi Orang Tua dan Peserta Didik

Diharapkan dapat mendukung ketertiban administrasi dengan memberikan data yang valid dan melakukan pembaruan data apabila terjadi perubahan.

#### 5. Bagi Pemerintah dan Pengelola Sistem

Perlu meningkatkan stabilitas server, keamanan data, serta menyediakan dukungan teknis dan pelatihan digitalisasi administrasi secara merata.

#### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan memperluas objek penelitian serta menggunakan pendekatan metode campuran untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait administrasi digital pendidikan.